

**KAJIAN KETIMPANGAN EKONOMI WILAYAH ANTAR KABUPATEN KOTA DI
PROVINSI SUMATERA BARAT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata Satu (S1)*

Oleh

Mardhotillah Astri

1510015311017

Pembimbing I : Ir. Hamdi Nur, M.T

Pembimbing II : Wenny Widya Wahyudi, SP, M.Si



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2022

UNIVERSITAS BUNG HATTA



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektorat@bung-hatta.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : **MARDHOTILLAH ASTRI**

NPM : **1510015311017**

Judul Tugas Akhir : **Kajian Ketimpangan Ekonomi Wilayah Antar Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat**

Padang, 2 Maret 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. Hamdi Nur, MTP

Wenny Widya Wahyudi, SP., M.Si

Disetujui Oleh :

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan

Diketahui Oleh :

Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota
Ketua Jurusan



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Era Triana, S.T., M.Sc., Ph.D

KAJIAN KETIMPANGAN EKONOMI WILAYAH ANTAR KABUPATEN KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Mardhotillah Astri⁽¹⁾, Ir. Hamdi Nur, S.T, M.TP⁽²⁾, Wenny Widya Wahyudi, S.P, M.Si⁽³⁾

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email : mardhotillahastri@gmail.com ⁽¹⁾, hamdinur66@gmail.com ⁽²⁾, wennywidyaw@bunghatta.ac.id ⁽³⁾

Abstrak

Ketimpangan merupakan hal umum yang terjadi dalam kegiatan ekonomi suatu daerah karena adanya perbedaan kondisi pada masing-masing wilayah. Ketimpangan wilayah adalah kondisi kesenjangan atau ketidakmerataan di suatu wilayah, sehingga menimbulkan selisih antar wilayah. Adanya perbedaan ini menyebabkan kemampuan suatu daerah dalam mendorong proses pembangunan juga menjadi berbeda. Di Provinsi Sumatera Barat, Perbedaan tersebut dapat dilihat dari adanya pertumbuhan ekonomi yang menurun dan selisih pendapatan perkapita yang cukup jauh antara wilayah dengan pendapatan perkapita tertinggi yaitu Kota Padang Panjang dan terendah yaitu Pesisir Selatan. Bahkan pendapatan perkapita di Kabupaten Pesisir Selatan lebih rendah dibandingkan pendapatan perkapita rata-rata di provinsi. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan adanya kajian mengenai ketimpangan untuk mengetahui wilayah mana saja yang timpang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan tahap analisis yang diawali dengan mengidentifikasi kondisi ekonomi wilayah dari kontribusi sektor dan klasifikasi wilayah (Tipologi Klassen), setelah diketahui kondisi ekonomi kabupaten dan kota dilanjutkan dengan menganalisis ketimpangan di tingkat provinsi melalui Indeks Williamson, sementara di tingkat kabupaten kota melalui selisih pendapatan perkapita kabupaten kota terhadap rata-rata provinsi Hasil dari analisis yaitu ketimpangan hanya terjadi di wilayah kabupaten saja, dengan pola ketimpangan. Kemudian ditemukan adanya hubungan yang berlawanan arah antara kontribusi sektor Primer terhadap ketimpangan, dan adanya hubungan yang searah antara kontribusi sektor Tersier dan ketimpangan.

Kata Kunci : Kontribusi Sektor, Indeks Williamson, Ketimpangan Wilayah

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur atas segala ridho dan rahmat yang berlimpah dari Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam masa studi, dengan judul “Kajian Ketimpangan Ekonomi Wilayah Antar Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat”. Tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Perjalanan yang sangat panjang telah penulis lalui dalam proses penyelesaian penulisan tugas akhir ini. Berbagai hal yang dihadapi, dan berkat keendak-Nyalah sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Semua ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari orang-orang tercinta di sekeliling penulis. Dengan kerendahan hati rasa terima kasih yang sangat mendalam penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT, karena atas ridho dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir.
2. Kedua orang tua tercinta Mama dan Papa, abang dan adik-adik tersayang, serta dukungan yang sangat berarti dari keluarga besar sebagai *support system* yang selalu memberikan dukungan dan semangat tiada henti-hentinya selama proses kuliah hingga penyelesaian tugas besar.
3. Bapak Ir. Hamdi Nur, MTP selaku dosen pembimbing I yang selalu bersedia memberikan waktu dan arahan selama proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir.
4. Ibu Wenny Widya Wahyudi, S.P, M.Si selaku dosen pembimbing II yang selalu bersedia memberikan waktu dan arahan selama proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir.
5. Ibu Harne Julianti Tou, S.T, M.T, selaku dosen penguji I, terimakasih atas waktu masukan dan arahnya.
6. Ibu Nori Yusri, S.T, M.T, selaku dosen penguji I, terimakasih atas waktu masukan dan arahnya.
7. Seluruh Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta atas ilmu, pengalaman dan arahan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

8. Rekan-rekan Perencanaan Wilayah dan Kota Angkatan 2015, terimakasih atas segala semangat dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Abang-abang, kakak-kakak dan adik-adik mahasiswa/i Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota FTSP Universitas Bung Hatta.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan dan penyelesaian tugas akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih atas segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, semoga hal-hal baik senantiasa mengiringi kita. Penulis sangat menyadari bahwa tugas akhir ini masih terdapat banyak kesalahan karena keterbatasan yang penulis miliki, Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tugas akhir yang telah diselesaikan dengan sepuh hati ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca sekalian.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	2
1.4 Batasan Penelitian	2
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah	3
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	5
1.6 Metodologi Penelitian.....	5
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	5
1.6.2 Variabel Penelitian	5
1.6.3 Metode Analisa Data	6
1.6.3.1 Identifikasi Kondisi Ekonomi Kabupaten Kota	6
1.6.3.2 Analisis Ketimpangan Ekonomi	7
1.7 Sistematika Penulisan	9
1.8 Keluaran	9
BAB II STUDI LITERATUR	11
2.1 Pembangunan Wilayah	11
2.2 Ketimpangan Wilayah	12
2.2.1 Pengertian Ketimpangan Wilayah	13
2.2.2 Bentuk Ketimpangan Wilayah	14
2.2.3 Penyebab Ketimpangan	15
2.2.4 Pengukuran Ketimpangan	18
2.3 Penelitian Terdahulu	19
2.4 Variabel Penelitian	20
2.4.1 Pertumbuhan Ekonomi	20
2.4.2 Pendapatan Perkapita	22
2.4.3 Kontribusi Sektor	22
2.5 Tipologi Klassen	24
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH	26
3.1 Provinsi Sumatera Barat	26
3.2 Kependudukan	29
3.2.1 Jumlah Penduduk	29
3.2.2 Laju Pertumbuhan Penduduk	30
3.3 Ekonomi	32
3.3.1 Produk Domeatik Regional Bruto	32
3.3.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi	33
3.3.3 Pendapatan Perkapita	34
BAB IV ANALISIS	36

4.1	Identifikasi Kondisi Ekonomi Kabupaten dan Kota	36
4.1.1	Kontribusi Sektor	36
4.1.2	Klasifikasi Wilayah	40
4.2	Analisis Ketimpangan Ekonomi Wilayah	49
4.3	Kesimpulan Analisis	64
	BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	66
5.1	Kesimpulan Penelitian	66
5.2	Rekomendasi	67
	DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Peta Administrasi Provinsi Sumatera Barat	4
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir	10
Gambar 3.1 Peta Administrasi Wilayah Provinsi Sumatera Barat	28
Gambar 3.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten dan Kota Tahun 2011-2020	31
Gambar 3.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020	34
Gambar 4.1 Grafik Indeks Williamson di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Variabel Penelitian	5
Tabel 1.2 Rincian Pembagian Jenis Sektor	6
Tabel 1.3 Matriks Tipologi Klassen	7
Tabel 1.4 Kriteria Ketimpangan Indeks Williamson	8
Tabel 2.1 Kriteria Ketimpangan Indeks Williamson	18
Tabel 2.2 Variabel Penelitian	20
Tabel 2.3 Rincian Pembagian Jenis Sektor	23
Tabel 2.4 Matriks Tipologi Klassen	24
Tabel 3.1 Luas Wilayah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat	29
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020	30
Tabel 3.3 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020	30
Tabel 3.4 PDRB ADHK Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020	32
Tabel 3.5 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020	33
Tabel 3.6 PDRB Perkapita Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020	34
Tabel 4.1 Rincian Pembagian Jenis Sektor	37
Tabel 4.2 Kontribusi Sektor di Kabupaten Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020	38
Tabel 4.3 Perubahan Klasifikasi Wilayah di Kabupaten dan Kota Tahun 2011	40
Tabel 4.4 Perubahan Klasifikasi Wilayah di Kabupaten dan Kota Tahun 2015	41
Tabel 4.5 Perubahan Klasifikasi Wilayah di Kabupaten dan Kota Tahun 2019	43
Tabel 4.6 Perubahan Klasifikasi Wilayah di Kabupaten dan Kota Tahun 2020	45
Tabel 4.7 Perubahan Klasifikasi Wilayah di Kabupaten dan Kota Tahun 2011-2020.....	47
Tabel 4.8 Perubahan Klasifikasi Wilayah dan Sektor Utama di Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020	48
Tabel 4.9 Kriteria Ketimpangan Indeks Williamson	50
Tabel 4.10 Indeks Williamson Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020	50
Tabel 4.11 Selisih Pendapatan Perkapita Kabupaten Kota Terhadap Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020	52
Tabel 4.12 Pola I Grafik Selisih Pendapatan Perkapita Terhadap Provinsi	54
Tabel 4.13 Pola II Grafik Selisih Pendapatan Perkapita Terhadap Provinsi	57
Tabel 4.14 Pola III Grafik Selisih Pendapatan Perkapita Terhadap Provinsi	61
Tabel 4.15 Kesimpulan Hasil Analisis	65